
MINAT MEMBACA BUKU CERITA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH SUKAJATI HAURGEULIS

Oleh

Siti Komariyah¹, Abdur Rahim²

^{1,2}Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Indramayu

Email: ¹Qomariyahqoqom10@gmail.com, ²rahim@iai-alzaytun.ac.id

Article History:

Received: 11-08-2022

Revised: 11-08-2022

Accepted: 23-09-2022

Keywords:

Interest, Reading, Books,
Story, Image

Abstract: *Reading is one of the skills that must be possessed by a student. Students who like to read will have broader knowledge than students who do not like to read. One of the reading materials at school and at home is a story book. The problem faced by teachers in learning to read is the provision of media to raise awareness and concern for students to be interested in reading. Therefore, researchers are encouraged to conduct research on the interest in reading storybooks based on education. The purpose of this study was to determine the interest in reading story books, the motivating factors, and the efforts made to increase the interest in reading story books for the fifthgrade students of Madrasah Ibtidaiyah Sukajati Haurgeulis Indramayu. This type of research uses a qualitative descriptive research approach. To answer these problems, researchers used a qualitative approach. Data collection was carried out by means of interviews, observations, and documentation. The data obtained were analyzed by means of data reduction, data display, verification and conclusion. The results of this study indicate: (1) The reading interest of the fifthgrade students of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis Indramayu is in quite good condition. This is evident from the discussion which states that students have the ability to have an interest in reading and are very enthusiastic in participating in every learning activity in class. In addition, the reading interest of grade 5 A students depends on the methods and textbooks delivered by the teacher in delivering learning in class. (2) Factors that encourage students' interest in reading are family, talent, gender, education level, health condition, student habits, interesting reading books, and prizes. (3) Efforts made to increase students' interest in reading include adding book collections, holding*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi berupaya agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan paling mudah dilakukan melalui kegiatan membaca.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah minat adalah kesenangan dan perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya (Djamarah, 2002: 56). Menurut survey minat baca masyarakat Indonesia tergolong masih rendah, situasi tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian.

Menurut peneliti membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, memahami, menganalisis dan mengevaluasi. Membaca mempunyai peranan sosial yang penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, membaca merupakan modal utama untuk kemajuan suatu bangsa. Sebab, sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran akan membaca.

Gejala enggan membaca ini juga telah menggerogoti anak-anak Indonesia. Kepala Perpustakaan Nasional, Dady P Rachmananta pada konferensi pers dalam rangka Hari Aksara Nasional (HAN) mengungkapkan Kalangan berpendidikan rendah dan tinggi seperti siswa dan mahasiswa memiliki minat membaca yang relatif rendah. Gejala anak-anak yang malas untuk membaca merupakan gejala umum yang menghinggapi (Rachmananta, 2003, www.perpusnas.go.id, pada tanggal, 10 Mei 2017).

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca memang sangat memprihatinkan saat ini, bagaimana tidak, hal ini disebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa maupun mahasiswa pada umumnya kurang

bahkan tidak menyenangkan, sebaian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya kebiasaan membaca yang sangat rendah ini menjadikan kemampuan sebagian siswa di sekolah ikut rendah.

Perintah membaca seperti yang terdapat di dalam Surah Al-Alaq tentu tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw, akan tetapi perintah membaca bersifat universal yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang di dalam kehidupannya. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq bahwa dengan membaca akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui. Dengan membaca seseorang akan bertambah pengetahuannya (Rifai, 2013: 15).

Dalam kegiatan membaca ada dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi) dan keterampilan membaca, yaitu keterampilan mata dan penguasaan teknik-teknik membaca dengan sasaran terwujudnya kebiasaan membaca efisien. Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu sumber bacaan tertentu. Sedangkan budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seseorang yang mempunyai budaya baca adalah orang yang telah terbiasa

dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca (Sutarno, 2003: 19-20).

Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan siswa, maka guru perlu memacu siswanya untuk membaca dengan benar dan selektif. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya bimbingan khususnya bimbingan minat baca yang dilaksanakan oleh pendidik. Sehingga perpustakaan dapat melanjutkan fungsinya sebagaimana mestinya.

Siswa sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang lebih dalam meningkatkan minat membaca. Karena buku adalah gudang ilmu. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwasanya minat baca dikalangan siswa sekolah dasar tentang buku pelajaran maupun buku cerita masih rendah. Berdasarkan deskripsi tersebut, rancangan penelitian sengaja ingin mengungkap fakta yang sebenarnya mengenai "Minat Membaca Buku Cerita Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis".

Minat

Minat adalah merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan pengertian minat yang disampaikan oleh para ahli berikut ini: Slameto mengatakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Slameto, 2003: 180).

Membaca

Membaca adalah merupakan kegiatan merepersepsi, menganalisa, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta diperjuangkan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca ini tidak akan terlaksana dengan baik (Tarigan, 2008: 1).

Buku Cerita

Buku cerita adalah buku yang menyampaikan cerita dan teks dan keduanya saling menjalin (Michthel, 2003: 87). Lukens (2003: 38) mengatakan ilustrasi cerita dan gambar merupakan dua media yang berbeda, tetapi dalam buku cerita keduanya secara bersama membentuk perpaduan. Nurgiyantoro (2005: 152) berpendapat buku cerita adalah buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), dengan rancangan studi kasus. Menurut Yin (2011: 1), studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang merupakan strategi yang lebih cocok jika pertanyaan suatu penelitiannya adalah bagaimana dan mengapa.

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis, yang beralamat: Jalan Haji Abdul Ghani Kompleks Al-Hannan, Desa Sukajati, Kecamatan

Haurgeulis, Kabupaten Indramayu.

Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 55 siswa atau seluruh siswa dari kelas V yang ada yaitu kelas VA dan VB dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Sedangkan untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini berawal dari adanya kebutuhan guru dalam penyediaan media untuk pembelajaran tentang minat membaca buku bergambar dan melatih membaca pada anak. Berdasarkan hasil wawancara, tanggapan guru mengenai buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dan melatih membaca pada anak sangat bagus dan guru sangat menyarankan. Guru juga memberikan masukan dalam pembuatan buku cerita diantaranya buku cerita yang menyajikan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, cerita dapat menginspirasi anak, cerita dapat membangkitkan semangat anak, dan cerita dapat membentuk kreativitas serta mendidik anak lebih baik. Perwujudan fisik dari buku cerita yang menarik menurut guru adalah buku cerita yang full color, bergambar menarik, judul menarik, dan menumbuhkan minat anak membaca. Oleh karena itu, peneliti terdorong melakukan penelitian "Minat Membaca Buku Cerita Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis Indramayu.

Penggunaan buku cerita dalam pembelajaran membaca akan membuat anak lebih giat lagi. Berdasarkan hasil validasi dari dosen ahli dan guru kelas V A serta satu Siswa kelas V A, dapat disimpulkan bahwa buku cerita termasuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk diujicobakan di kelas V A MI Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui tentang hobi minat membaca buku cerita pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis dengan jumlah 23 siswa. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya dapat mengambil data hasil wawancara pada 21 siswa, hal ini disebabkan 2 siswa tidak hadir dikarenakan sedang sakit. Adapun hasil wawancara yang peneliti peroleh pada saat penelitian, yakni:

Pada penelitian, terdapat 2 siswa yang hobi membaca buku komik dengan alasan hanya menyukai saja, yaitu Aisyah Rizky Nur Maulia dan Zahra Novita. Terdapat 6 siswa yang hobi menggambar, dengan alasan menyukai kegiatan menggambar saja, yaitu M. Aqil, Samsi Nur Al Muiz, Nafida Hamid, Valen Tri Nur Umayah, Isfandiari Iskarimah, dan Shaumia Nur Laila Jamila.

Terdapat 1 siswa yang hobi mengedit video dengan alasan menyenangi kegiatan tersebut, yaitu Isabela. Terdapat 4 siswa yang hobi bernyanyi dengan alasan senang dengan kegiatan tersebut, yaitu Balqis khumairah zanneta, Nisa Uffairah, Tiara Navisha putra, Nanda Hanifah. Terdapat pula 7 siswa yang hobi bermain bola dengan alasan agar dapat menjadi pemain bola yang terkenal, yaitu Balev Aryasatya, Muhammad Sultan ilham Safia, M. Ragga S, Rafa Arga Diandra, Raka Okta Vian Syah, M. Azka, dan Anggata Mulangta.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada siswa kelas V A dengan jumlah 21 siswa,

yakni sebagai berikut:

Terdapat 15 siswa yang suka membaca buku cerita, yaitu Aisyah Rizky Nurmaulia, Shaumia Nur Laila Jamila, Valen Tri Nur Umayah, Isfandiari Iskarimah, Isabela, Balqis Khumairah Zanneta, Nisa Uffairah, Muhammad Sultan Ilham Safia, Nayasya Almira Nurjaman, Nanda Hanifah, Balev Aryasatya, Rafa Arga Diandra, Raka Okta Vian Syah, M. Azka, dan M. Ragga S.

Terdapat 1 siswa yang suka membaca buku pelajaran, yaitu Tiara Navisha Putra. Terdapat 5 siswa yang suka membaca buku komik, yaitu Samsi Nur Al Muiz, Nafida Hamid, Anggota Mulangta, M. Aqil, dan Zahra Novita, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas V MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis Indramayu suka dalam membaca buku cerita. Setelah peneliti melakukan penelitian yang kedua kali, ternyata siswa mengalami peningkatan dalam membaca buku, hal ini disebabkan adanya pengarahan pada saat penelitian pertama dilakukan oleh peneliti kepada siswa tentang pentingnya membaca buku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui, bahwa siswa kelas V A MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis dalam minat membaca buku cerita cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan seluruh siswa kelas V A MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis.

Dalam hal ini, buku cerita merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak usia sekolah dasar, dengan menggunakan berbagai macam jenis buku cerita serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak dalam membaca buku cerita

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa di MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis Indramayu tentang jumlah buku yang dibaca di rumah atau di sekolah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan seluruh siswa kelas V A, seperti terdapat pada tabel di atas.

Perlu diperhatikan, bagi pendidik atau orang tua siswa harus lebih membiasakan siswanya dalam membaca buku, hal ini dikarenakan guna meningkatkan pengetahuan siswa melalui literasi membaca buku cerita. Oleh sebab itu, semakin meningkatnya minat siswa membaca buku, maka akan semakin mudah pula siswa dalam menerima atau memperoleh pembelajaran di dalam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dapat ditarik kesimpulan, bahwa siswa kelas V A MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis tentang kesukaan membaca buku cerita atau buku teks pembelajaran di sekolah, yaitu siswa lebih suka membaca buku cerita daripada buku teks dengan jumlah seluruh siswa kelas V A yang menjawab pertanyaan dari wawancara peneliti.

Salah satu media bercerita adalah dengan menggunakan buku cerita. Pembacaan cerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak. Apabila anak telah mencapai jenjang berbahasa dalam penguasaan kata, kurang lebih pada usia dua tahun, orang tua terutama ibu sebaiknya sering membacakan cerita kepada anak-anak pada waktu yang tepat yaitu ketika perhatiannya dapat terpusat untuk mendengarkan.

Dalam aspek lain hasil wawancara peneliti kepada siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas V A MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis tentang buku bacaan yang didapat dari siswa, yaitu terdapat 19 siswa yang memiliki buku dengan membelinya sendiri, selain itu juga terdapat 1 siswa yang meminjam buku, dan terdapat pula 1 siswa yang

membeli dan meminjam buku. Dan juga berdasarkan hasil wawancara juga, peneliti dengan siswa tentang kesukaan buku cerita atau buku pelajaran pada siswa kelas V A MI Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis, yaitu terdapat 19 siswa yang menyukai buku cerita, atas nama Shaumia Nur Laila Jamila, Valen Tri Nur Umayah, Isfandiari Iskarimah, Isabela, Zahra Novita, Balqis Kumairah Zanneta, Nayasya Almira Nurjaman, Tiara Navisha Putra, Muhammad Sultan Ilham Safia, Nanda Hanifah, Balev Aryasatya, Samsi Nur Al Muiz, Nafida Hamid, M.Ragga S, Rafa Arga Diandra, Raka Okta Vian Syah, M. Azka, Anggota Mulangta, dan M. Aqil. Selain itu, terdapat pula 2 siswa yang menyukai buku pelajaran, atas nama Aisyah Rizky Nurmaulia dan Nisa Uffairah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan mengenai minat membaca buku cerita Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat baca anak di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis Indramayu dalam keadaan cukup baik. Hal ini terbukti dari pembahasan yang menyatakan bahwa anak mempunyai kemampuan dalam minat membaca dan sangat antusias anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu minat baca anak pada siswa kelas V A bergantung kepada metode dan buku ajar yang disampaikan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran di kelas.
2. Faktor-faktor yang mendorong minat baca anak adalah keluarga, bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, kebiasaan anak, buku bacaan yang menarik, dan hadiah.
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak di antaranya adalah menambah koleksi buku, mengadakan kompetensi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Djaali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Harjasudjana, Dkk. 2006. Materi Pokok Keterampilan Membaca. Jakarta: Karunika
- [4] Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Bogor: Penerbit Erlangga.
- [5] Moleong. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya
- [6] _____. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya
- [7] Nurhadi, 2015. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru.
- [8] Rahmad, Jalaludin. 2012. Metodologi Penelitian Komunikasi, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [9] Rifai, A. 2013. Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- [10] Slameto. 2003. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Safari. 2003. Indikator Minat Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- [13] _____. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet Ke-3. Bandung: Alfabeta.

-
- [14] Sukmadinata, dan Syaodih, N. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [15] Sutarno. 2003. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [16] Sutrisno, Hadi. 2001. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- [17] Sutopo H.B. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- [18] Tarigan, H. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- [19] Yin, R. K. 2000, Studi Kasus (Desain dan Metode), Jakarta: Raja Grafindo.
- [20] Arsyad, Imam Gazali. 2016. “Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini & Diknas Sulawesi Selatan)”. Skripsi. Universitas Indonesia.
- [21] Maulidia, Wahyuni Endah. 2018. “Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulang Kalisari Damen Surabaya”. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- [22] Nasution, Hambali Alman. 2018. “Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Prodi PAI Di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Stambuk 2015”. Skripsi. UIN Sumatera Utara.
- [23] Indramayana, Dian. 2016. “Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enreking”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [24] Benediktus. 2017. “Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Koagede 1 Yogyakarta”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

276

JOEL

Journal of Educational and Language Research

Vol.2, No.2, September 2022

ISSN: 2807-8721 (Cetak)

ISSN: 2807-937X (Online)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN